

**HUBUNGAN PENGETAHUAN *MAKE UP* DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWI JURUSAN
KEPELATIHAN OLAHRAGA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Terapan (D4) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**KHUSWATUN HASANAH
NIM.18078108/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN *MAKE UP* DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWI JURUSAN KEPELATIHAN
OLAHRAGA

Nama : Khuswaton Hsanah
Nim/BP : 18078108/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 196307121987112001

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP.199206092019032023




HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN MAKE UP DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWI JURUSAN
KEPELATIHAN OLAHRAGA
Nama : Khuswatun Hasanah
NIM/BP : 18078108/2018
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1.	Ketua	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1..... 
2.	Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	2..... 
3.	Anggota	Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl Prof Dr Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp (0751)7051186 FT (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khuswatun Hasanah
BP/NIM : 2018/ 18078108
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**"Hubungan Pengetahuan *Make Up* dengan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswi Jurusan
Kepelatihan Olahraga"**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Khuswatun Hasanah
NIM. 18078108

ABSTRAK

Khuswatun Hasanah. 2022. “Hubungan Pengetahuan Make Up dengan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga”

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya mahasiswi yang merasa kurang percaya diri ketika tidak menggunakan *make up* saat berada di kampus maupun di luar kampus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk 1) Menganalisis pengetahuan *make up* mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga. 2) Menganalisis tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga. 3) Menganalisis adanya hubungan pengetahuan *make up* dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswi aktif Jurusan Kepelatihan Olahraga angkatan 2018-2019 yang berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan tes objektif dan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif, dengan teknik persentase tingkat capaian responden (TCR). Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk melihat hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian ini setelah dilakukan analisis 1) Berdasarkan persentase tingkat capaian responden (TCR) dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan *make up* mahasiswi Kepelatihan Olahraga berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 50,2%. 2) Berdasarkan persentase tingkat capaian responden (TCR) dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswi Kepelatihan Olahraga berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 61,5%. 3) berdasarkan analisis *Pearson Product Moment*, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan tingkat hubungan antara variabel sebesar 0,700 dengan kategori kuat, serta dengan arah hubungan yang positif. Disarankan kepada mahasiswi untuk lebih meningkatkan pengetahuan *make up* dan memberikan solusi yang baik untuk menumbuhkan kepercayaan diri dari penggunaan *make up*.

Kata kunci : Hubungan, Pengetahuan *Make Up*, Kepercayaan Diri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan *Make Up* dengan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga**”. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji Satu sekaligus Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.
3. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji Dua yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.
4. Yth. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

5. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
6. Kedua orang tua serta adik yang selalu memberikan do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman yang telah memberi do'a dukungan dan masukan yang berguna untuk penulisan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala- Nya. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri penulis pribadi, Amin.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengetahuan Make Up	22
2. Kepercayaan Diri.....	10
3. Hubungan Pengetahuan <i>Make Up</i> dengan tingkat Kepercayaan Diri	47
B. Kerangka Konseptual.....	49

C. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Metode Penelitian	50
B. Variabel Penelitian	50
C. Definisi Operasional	51
D. Tempat dan Waktu Penelitian	52
E. Populasi dan Sampel.....	52
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian	54
H. Uji Coba Instrumen	56
I. Teknik Analisis Data	62
BAB IV	64
A. Hasil Penelitian.....	66
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	55
Tabel 2. Skala Likert.....	56
Tabel 3. Hasil Analisis Validitas Instrumen.....	58
Table 4. Koefisien Alpha	60
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Reliability Statistics Variabel X	61
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Reliability statistics Variabel Y	61
Tabel 7. Pengkategorian Tingkat Capaian Responden	63
Tabel 8. Interpretasi Nilai r.....	65
Tabel 9. Statistika Dasar Variabel Pengetahuan Make Up	69
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Make Up	69
Tabel 11. Statistika Dasar Variabel Kepercayaan Diri	66
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri	67
Tabel 13. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	71
Tabel 14. Uji Linearitas (ANOVA Table)	72
Tabel 15. Analisis Korelasi Pearson Product Moment	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	49
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Make Up.....	70
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Coba Angket Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	82
Lampiran 2 Hasil Uji Coba Angket Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	84
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Data Variabel X	89
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel X.....	93
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Data Variabel Y	94
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Y	98
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 8 Bukti Penyebaran Angket Secara Online	108
Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X.....	110
Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y.....	114
Lampiran 11 Hasil Olah Data Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Amsal (dalam Budiarti, 2014:38-45), menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *encyclopedia of philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Suhartono (dalam Budiarti, 2014:38-45) mendefinisikan istilah “pengetahuan” kata dasarnya yaitu “tahu” mendapatkan awalan dan akhiran pe dan an. Imbuhan “pe-an” berarti menunjukkan adanya proses. Jadi menurut susunan perkatannya, pengetahuan berarti proses mengetahui dan menghasilkan sesuatu yang disebut pengetahuan.

Agar dapat tampil cantik dan menyenangkan haruslah didukung oleh pengetahuan dan keterampilan di bidang Tata Rias secara keseluruhan, artinya memahami semua aspek-aspek yang mendukung untuk itu seperti kepribadian, etika dan estetika dalam kecantikan, sikap-sikap tubuh, mampu memilih gizi yang baik sesuai kebutuhan tubuh, sehingga kondisi tubuh selalu berada dalam kondisi yang sehat dan dapat tampil lebih cantik dan menyenangkan (Rahmiati, dkk, 2013:1).

Manusia mengenal kosmetik karena keinginannya berpenampilan cantik. Salah satu cara berpenampilan cantik adalah dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik (sesuai dengan kesempatan) (Yanita,2020).

Memang dengan merias wajah (ber make up). Seseorang yang kurang cantik akan dapat menjadi bertambah cantik dan lebih menarik, asalkan bahan-

bahan kosmetik yang dipakai dan cara pemakaiannya tepat. Sebaliknya bila pemilihan kosmetik dan pemakaian tidak tepat jelas membuat penampilan jadi tambah jelek, bahkan dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan seperti perubahan warna kulit, flek-flek hitam yang kehadirannya sangat mengganggu penampilan (Rahmiati, dkk, 2013:1).

Hayatunnufus (dalam Sukristiani, 2014), menjelaskan

Akibat atau pengaruh yang ditimbulkan kosmetika terhadap kulit ada dua macam yakni: (1) pengaruh positif, pemakaian kosmetika diharapkan kulit menjadi bersih, sehat dan segar serta menjadi lebih muda. Hal ini akan dapat dicapai dengan cara pemilihan kosmetika yang tepat sesuai dengan jenis kulit dan teknik/cara pemakaian yang tepat serta teratur dan (2) pengaruh negatif, pengaruh negatif sangat tidak diharapkan dan tidak diinginkan terjadi, karena akan menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit, mungkin saja kulit menjadi gatal-gatal, kemerahan, bengkak-bengkak ataupun timbul noda-noda hitam.

Menurut Berliana (2018), mahasiswi biasanya sangat memperhatikan penampilannya untuk menunjang aktivitas dalam kesehariannya. Penampilan penting bagi mahasiswi karena merupakan hal yang pertama dilihat ketika bertemu orang. Dalam menjalani kesehariannya, mahasiswi pastinya ingin tampil cantik, menawan dan rapi. Penampilan dianggap penting karena dinilai sebagai gambaran diri individu, serta menjadi nilai tambahan bagi orang lain untuk menilai kepribadian individu.

Hal yang dilakukan kebanyakan mahasiswi untuk memperbaiki penampilan terutama pada wajah dengan cara yang praktis dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama ialah dengan menggunakan *make up*. Menurut Syahilah (2022), *make up* diperlukan oleh wanita untuk membuat dirinya menjadi lebih tampil cantik dan menarik perhatian serta membuatnya merasa

percaya diri dengan penampilannya. Pendapat ini senada dengan pendapat Listianti (dalam Syahilah, 2022), yang mengatakan bahwa seseorang dengan menggunakan *make up* yang berwarna dapat terlihat lebih cantik dari sebelumnya. Hal tersebut secara langsung akan membuat penggunanya merasa lebih percaya diri.

Saat ini *make up* sangat banyak diminati oleh berbagai kalangan, baik dari usia muda hingga tua. *Make up* tidak hanya diminati oleh wanita saja, bahkan saat ini banyak pria yang menggunakan *make up* untuk menutupi kekurangan di wajahnya. Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula jenis dan cara pengaplikasian *make up* sehingga lebih memudahkan penggunanya dalam pemilihan *make up* yang pas.

Make up lebih banyak digunakan pada bagian wajah, karena wajah dapat memberikan kesan pertama bagi seseorang ketika berhadapan dengan orang lain. Selain itu, *make up* juga dapat memberikan dampak positif bagi daya tarik fisik perempuan. Bahkan perempuan yang menggunakan *make up* dianggap lebih sehat dan percaya diri dibandingkan pada saat tidak menggunakan *make up*

Hasil penelitian dari Elianti dan Pinasti (2017) menjelaskan bahwa penggunaan *makeup* sudah menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswi dan menjadi suatu kebiasaan yang terus dilakukan. Terdapat dampak positif yang dirasakan mahasiswi ketika menggunakan *makeup*, yakni kekurangan pada wajah bisa tertutupi dengan baik, sehingga menambah kepercayaan diri dalam diri mereka dan adanya kebanggaan serta kepuasan yang dirasakan, beberapa mengharapkan memperoleh perhatian melalui lingkungan sekitar. Tetapi juga

sebaliknya terdapat dampak negatif dimana mahasiswi merasa kurang percaya diri saat tidak memakai makeup padahal biasanya memakai makeup.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kumalasari (2019), yaitu "Kepercayaan Diri pada Mahasiswi Penggunaan Makeup di Surakarta" bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah keseluruhan subjek merasa kepercayaan dirinya menjadi lebih baik ketika menggunakan makeup. Dari penelitian ini menyebutkan bahwa remaja putri lebih suka menggunakan makeup untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Seseorang umumnya merasa tidak percaya diri ketika keluar dengan wajah polos tanpa *make up*. Maka dari itu *make up* digunakan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri seseorang. Dengan menggunakan *make up* seseorang akan lebih percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain ataupun ketika berada di luar.

Lauster (dalam Ramadani, 2018:6), menyatakan

Percaya diri ialah perasaan ataupun sikap yakin seseorang terhadap kemampuannya yang menghindarkan diri dari perasaan cemas ketika pengambilan tindakan, bebas dalam bertindak menyesuaikan tanggung jawab dan keinginannya, memiliki sifat sopan dan hangat ketika melakukan interaksi bersama orang lain, mendorong seseorang agar memunculkan prestasi serta mampu mengenali kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.

Menurut Hakim (dalam Ramadani, 2018:6), secara sederhana percaya diri bisa dianggap keyakinan individu atau seseorang akan berbagai aspek kelebihanannya dimana keyakinan ini akan membawa rasa mampu guna pencapaian tujuan dalam hidup yang dikehendaknya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang percaya diri ialah orang yang puas terhadap apa yang dimiliki pada dirinya, serta yakin akan

kemampuan dirinya tanpa harus membandingkan dengan orang lain dan selalu memandang suatu hal dengan pandangan positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri menjadi sebuah energi dalam diri seseorang yang mampu meyakinkan dirinya sendiri untuk melakukan kebebasan akan suatu tindakan yang dilakukan guna pencapaian tujuannya.

Jurusan pendidikan kepelatihan olahraga merupakan salah satu prodi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Jumlah mahasiswi prodi ini lebih sedikit daripada jumlah mahasiswa. Kegiatan perkuliahan lebih sering dilakukan di lapangan daripada di dalam ruangan. Jurusan pendidikan kepelatihan merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang sangat diharapkan untuk bisa melahirkan pelatih pelatih yang handal dan profesional dimana keterpakaianya nanti tidak hanya pada level daerah, nasional namun juga pada level internasional (Donie, 2018:1).

Berdasarkan angket yang penulis sebar secara daring pada tanggal 23 Juli 2022 dengan 15 orang mahasiswi jurusan kepelatihan angkatan 2018 mengenai pengetahuan *make up* dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi jurusan kepelatihan olahraga, dapat diinformasikan bahwa 10 orang atau sekitar 66,66% merasa kurang percaya diri jika tidak menggunakan *make up* ketika beraktivitas di kampus, sementara 5 orang atau sekitar 33,33% merasa percaya diri tanpa menggunakan *make up* saat beraktivitas di kampus. 10 orang mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga hanya mengetahui fungsi *make up* tanpa bisa mengaplikasikannya pada wajah, sedangkan 5 orang mengetahui fungsi *make up* dan bisa mengaplikasikannya pada wajah. Dari hasil angket yang disebar dapat

disimpulkan bahwa mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga akan merasa percaya diri jika menggunakan *make up* saat berkegiatan di kampus maupun di tempat umum, dan selalu memperhatikan penampilan ketika melakukan aktivitas dan bertemu dengan banyak orang. Mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga hanya mengetahui fungsi dari *make up* tanpa bisa mengaplikasikan dengan benar pada wajah.

Berdasarkan angket yang penulis sebar secara daring dengan 15 orang mahasiswi jurusan kepelatihan angkatan 2019 mengenai pengetahuan *make up* dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi jurusan kepelatihan olahraga, dapat diinformasikan bahwa 11 orang atau sekitar 73,33% merasa kurang percaya diri jika tidak menggunakan *make up* ketika beraktivitas di kampus, sementara 4 orang atau sekitar 26,66% merasa percaya diri tanpa menggunakan *make up* saat beraktivitas di kampus. 9 orang atau sekitar 60% mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga hanya mengetahui fungsi *make up* tanpa bisa mengaplikasikannya pada wajah, sedangkan 6 orang atau sekitar 40% mengetahui fungsi *make up* dan bisa mengaplikasikannya pada wajah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga merasa kurang percaya diri tanpa menggunakan *make up* saat beraktivitas di kampus maupun ketika berada di luar dan bertemu dengan banyak orang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan *Make Up* dengan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya identifikasi masalah penelitian, agar penelitian yang dilaksanakan memiliki ruang lingkup yang jelas serta tidak bercabang. Terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswi Kepelatihan Olahraga akan merasa percaya diri jika menggunakan *make up* daripada tidak menggunakan *make up* ketika melakukan aktivitas di kampus maupun di tempat umum.
2. Mahasiswi Kepelatihan Olahraga hanya mengetahui fungsi *make up* tanpa bisa mengaplikasikannya dengan benar pada wajah.
3. Pengetahuan *make up* pada mahasiswi Kepelatihan Olahraga masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan *make up* mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.
2. Tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.
3. Hubungan pengetahuan *make up* dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengetahuan *make up* mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga?

2. Bagaimanakah tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga?
3. Apakah pengetahuan *make up* berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengetahuan *make up* mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.
2. Menganalisis tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.
3. Menganalisis adanya hubungan pengetahuan *make up* dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembang ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas, khususnya perkembangan di dunia pendidikan yang berkenaan dengan hubungan pengetahuan *make up* dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi Jurusan Kepelatihan Olahraga.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah perasaan bersyukur terhadap segala kenikmatan yang diberikan Allah SWT, terutama hal yang berkaitan dengan rasa kepercayaan diri, serta lebih bijak dalam menggunakan *make up*.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memberikan solusi yang baik dalam menumbuhkan kepercayaan diri dari penggunaan makeup.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dan dapat menjadi sumber atau masukan dalam berbagai masalah yang berhubungan pada judul penelitian. Dalam rangka menyediakan informasi serta pemahaman untuk mahasiswi terkait pengetahuan *make up* dengan tingkat kepercayaan diri dan khususnya mahasiswi tata rias dan kecantikan dan juga mahasiswi kepelatihan olahraga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Ramadani, 2018:6), percaya diri ialah perasaan ataupun sikap yakin seseorang terhadap kemampuannya yang menghindarkan diri dari perasaan cemas ketika pengambilan tindakan, bebas dalam bertindak menyesuaikan tanggung jawab dan keinginannya, memiliki sifat sopan dan hangat ketika melakukan interaksi bersama orang lain, mendorong seseorang agar memunculkan prestasi serta mampu mengenali kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Menurut Hakim (dalam Ramadani, 2018:6), kepercayaan diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berpikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan yang ada di dalam